

LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Kadar Profil Hematologi dan Jenis Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Rawat Inap Kotagajah (*Pre-test*)

No.	Nama Ibu	Usia (th)	Hb (g/dl)			Ht (%)			Jumlah eritrosit (sel/ μ L)			MCV (fl)			MCH (pg)			MCHC (g/dl)			Jenis Anemia
			R	N	T	R	N	T	R	N	T	R	N	T	R	N	T	R	N	T	
1.	Ny. AT	25	10,2				40			4,2			85			28			31		Anemia hipokromik mikrositer
2.	Ny. RJ	25	9,6				38			4,0			84			27		29			Anemia normokromik normositer
3.	Ny. IF	25	8,0			34			3,4			78			24			25			Anemia hipokromik mikrositer
4.	Ny. NS	33	10,4				37		3,8				84			27		29			Anemia normokromik normositer
5.	Ny. SEP	25	10,8				40			4,1			84			29		29			Anemia normokromik normositer
6.	Ny. NH	24	9,0				39			4,1			85			31		29			Anemia normokromik normositer
7.	Ny. CAL	25	10,1				40			4,0			85			29		28			Anemia normokromik normositer
8.	Ny. WW	25	9,0				37		3,9				83			27		25			Anemia normokromik normositer
9.	Ny. YMH	25	10,0				38			4,2		78			26			27			Anemia normokromik normositer
10.	Ny. WS	25	9,2				38		3,8				83		26			24			Anemia hipokromik mikrositer
11.	Ny. SL	30	8,2			32			3,6			79			23			25			Anemia hipokromik mikrositer
12.	Ny. SN	24	10,3				37			4,1		79			26			27			Anemia hipokromik mikrositer
13.	Ny. ES	24	9,1				37		3,9			78			25			28			Anemia hipokromik mikrositer
14.	Ny. AC	35	9,8				38		3,8			78			24			28			Anemia hipokromik mikrositer
15.	Ny. AA	25	10,5				36			4,1			82			27		29			Anemia normokromik normositer
16.	Ny. ER	25	7,8			33			3,4			76			21			23			Anemia hipokromik mikrositer
17.	Ny. AM	27	8,3				37		3,7			75			24			25			Anemia hipokromik mikrositer
18.	Ny. SNS	33	8,7				36		3,7			78			25			28			Anemia hipokromik mikrositer
19.	Ny. RPS	30	10,0			35				4,0			96			28		28			Anemia makrositik
20.	Ny. MS	33	10,2				40			4,2		77			26			28			Anemia hipokromik mikrositer
21.	Ny. ND	25	10,0				38		3,9				84			28			31		Anemia normokromik normositer
22.	Ny. NTS	25	8,3				37		3,6			78			26			27			Anemia hipokromik mikrositer

Keterangan:

- 1) R = Rendah
- 2) N = Normal
- 3) T = Tinggi

Jenis Anemia:

- 1) Anemia hipokromik mikrositer (MCV <80 fl dan MCH <27 pg)
- 2) Anemia normokromik normositer (MCV 80-85 fl dan MCH 27-34 pg)
- 3) Anemia makrositer (MCV >95 fl) (Bakta, 2017)

Petugas Laboratorium



Ratna Wahyu, A.Md, AK

Lampiran 2



Data Kadar Profil Hematologi pada Ibu Hamil di Puskesmas Rawat Inap Kotagajah (*Post-test*)

No.	Nama Ibu	Usia (th)	Hb (g/dl)			Ht (%)			Jumlah eritrosit (sel/ μ L)			MCV (fl)			MCH (pg)			MCHC (g/dl)		
			R	N	T	R	N	T	R	N	T	R	N	T	R	N	T	R	N	T
1.	Ny. AT	27		11,3			42			4,4			85			30			32	
2.	Ny. RJ	27		11,0			40			4,3			86			32			30	
3.	Ny. IP	21	10,2				42			4,0			85			29			30	
4.	Ny. NS	32	10,0				36		3,9				82		25			27		
5.	Ny. SEP	29	10,2				40		3,8				85			27		29		
6.	Ny. NH	24		11,1			43			4,4			87			31			33	
7.	Ny. CAL	25		11,4			45			4,2			88			33			32	
8.	Ny. WW	20		11,0			42			4,1			86			30			32	
9.	Ny. YMH	25	10,0				38		3,9			79			24			26		
10.	Ny. WS	23	9,0				37		3,6			81			24			26		
11.	Ny. SL	30	10,0				39			4,1			84			28			31	
12.	Ny. SN	24		11,2			43			4,5			86			34			32	
13.	Ny. ES	24		11,2			41			4,2			82			31			31	
14.	Ny. AC	31		11,0			43			4,4			83			33			30	
15.	Ny. AA	25		11,6			42			4,3			86			34			34	
16.	Ny. ER	29	9,8				39			4,0			83		26			29		
17.	Ny. AM	27	10,2				42			4,1			82			28			32	
18.	Ny. SNS	32	10,6				43			4,0			84			27			33	
19.	Ny. RPS	30	9,6			35			3,8				92			28		29		
20.	Ny. MS	33		11,3			45			4,3			84			34			30	
21.	Ny. ND	28	10,0				37		3,8			79				28				
22.	Ny. NTS	26	10,5				43			4,1			83			30		29	33	

Keterangan:

- 1) R = Rendah
- 2) N = Normal
- 3) T = Tinggi

Petugas Laboratorium

Ratna Wahyu, A.Md, AK

Lampiran 3

**Data Derajat Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Rawat
Inap Kotagajah**

No.	Nama Ibu	Usia (Tahun)	Kadar Hemoglobin (g/dl)	Derajat Anemia
1.	Ny. AT	27	10,2	Anemia ringan
2.	Ny. RJ	27	9,6	Anemia sedang
3.	Ny. IF	21	8,0	Anemia sedang
4.	Ny. NS	32	10,4	Anemia ringan
5.	Ny. SEP	29	10,8	Anemia ringan
6.	Ny. NH	24	9,0	Anemia sedang
7.	Ny. CAL	25	10,1	Anemia ringan
8.	Ny. WW	20	9,0	Anemia sedang
9.	Ny. YMH	25	10,0	Anemia sedang
10.	Ny. WS	23	9,2	Anemia sedang
11.	Ny. SL	30	8,2	Anemia sedang
12.	Ny. SN	24	10,3	Anemia ringan
13.	Ny. ES	24	9,1	Anemia sedang
14.	Ny. AC	31	9,8	Anemia sedang
15.	Ny. AA	25	10,5	Anemia ringan
16.	Ny. ER	20	7,8	Anemia sedang
17.	Ny. AM	27	8,3	Anemia sedang
18.	Ny. SNS	32	8,7	Anemia sedang
19.	Ny. RPS	30	10,0	Anemia ringan
20.	Ny. MS	35	10,2	Anemia ringan
21.	Ny. ND	28	10,0	Anemia ringan
22.	Ny. NTS	26	8,3	Anemia sedang

Keterangan:

- 1) Anemia ringan bila Hb 10,0-10,9 gr/dl
- 2) Anemia sedang bila Hb 7,0-9,9 gr/dl
- 3) Anemia berat <7,0 gr/dl (WHO, 2011)

Petugas Laboratorium



Ratna Wahyu, A.Md, AK

Lampiran 4

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan sebagai salah satu syarat dalam melakukan analisa bivariat dengan $\text{sig} > 0,05$ sebagai syarat untuk lanjut ke uji *paired sample T-test*. Hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kadar Profil Hematologi	Sig.	N
Hemoglobin	0,108	22
Hematokrit	0,049	22
Jumlah Eritrosit	0,162	22
MCV	0,023	22
MCH	0,200	22
MCHC	0,200	22

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan bahwa sebaran data semua varian adalah terdistribusi normal karena ($\text{sig.} > 0,05$), maka analisa bivariat dapat dilakukan dengan uji *paired sample T-test*.

T-Test

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Kadar Hb - Posttest Kadar Hb	-11.2273	9.6310	2.0533	-15.4974	-6.9571	-5.468	21	.000
Pair 2	Pretest Kadar Ht - Posttest Kadar Ht	-3.6364	2.9527	.6295	-4.9455	-2.3272	-5.776	21	.000
Pair 3	Pretest Jumlah Eritrosit - Posttest Jumlah Eritrosit	-2.1364	3.0906	.6589	-3.5067	-.7661	-3.242	21	.004
Pair 4	Pretest Kadar MCV - Posttest Kadar MCV	-2.8636	3.6813	.7849	-4.4958	-1.2314	-3.649	21	.002
Pair 5	Pretest Kadar MCH - Posttest Kadar MCH	-3.1364	3.5091	.7481	-4.6922	-1.5805	-4.192	21	.000
Pair 6	Pretest Kadar MCHC - Posttest Kadar MCHC	-3.0455	2.8196	.6011	-4.2956	-1.7953	-5.066	21	.000

Lampiran 5

LEMBAR PENGOLAHAN DATA KUESIONER RESPONDEN

NO	NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	JUMLAH BENAR	SKOR IDEAL	%	KATEGORI
1.	Ny. AT	1	1	1	0	0	1	1	0	8	8	100	RUTIN
2.	Ny. RJ	1	0	1	0	0	1	1	0	7	8	87,5	RUTIN
3.	Ny. IF	1	0	1	0	0	1	1	0	7	8	87,5	RUTIN
4.	Ny. NS	1	0	1	1	1	1	1	0	5	8	62,5	TIDAK RUTIN
5.	Ny. SEP	1	0	0	1	1	1	1	0	4	8	50	TIDAK RUTIN
6.	Ny. NH	1	0	1	0	1	1	1	0	6	8	75	RUTIN
7.	Ny. CAL	1	0	0	0	0	1	1	0	6	8	75	RUTIN
8.	Ny. WW	1	1	1	0	0	1	1	0	8	8	100	RUTIN
9.	Ny. YMH	1	0	0	1	1	1	1	0	4	8	50	TIDAK RUTIN
10.	Ny. W	1	0	0	0	1	1	1	0	5	8	62,5	TIDAK RUTIN
11.	Ny. SL	1	0	1	0	1	1	1	0	6	8	75	RUTIN
12.	Ny. SP	1	1	1	0	0	1	1	0	8	8	100	RUTIN
13.	Ny. ES	1	0	0	0	0	1	1	0	6	8	75	RUTIN
14.	Ny. AC	1	1	1	0	0	1	1	0	8	8	100	RUTIN
15.	Ny. AA	1	1	1	0	0	1	1	0	8	8	100	RUTIN
16.	Ny. ER	1	1	1	0	0	1	1	0	8	8	100	RUTIN
17.	Ny. AM	1	0	1	0	0	1	1	0	7	8	87,5	RUTIN
18.	Ny. SN	1	1	1	0	0	1	1	0	8	8	100	RUTIN
19.	Ny. RPS	1	0	0	0	1	1	1	0	5	8	62,5	TIDAK RUTIN
20.	Ny. MS	1	1	1	0	0	1	1	0	8	8	100	RUTIN
21.	Ny. ND	1	0	0	0	1	1	1	0	5	8	62,5	TIDAK RUTIN
22.	Ny. NTS	1	1	1	0	0	1	1	0	8	8	100	RUTIN

KETERANGAN:

YA=1

TIDAK=0

KATEGORI:

1. Rutin, jika nilai $\geq 75\%$

2. Tidak Rutin, jika nilai $< 75\%$

KUNCI JAWABAN KUESIONER:

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN BENAR	SKOR	JAWABAN SALAH	SKOR
1.	Apakah ibu mengonsumsi tablet besi karena anjuran petugas kesehatan	YA	1	TIDAK	0
2.	Apakah ibu mengonsumsi 1 tablet besi setiap hari atau sebanyak 90 pil selama tiga bulan terakhir	YA	1	TIDAK	0
3.	Apakah ibu mengonsumsi tablet besi secara teratur untuk pertumbuhan janin	YA	1	TIDAK	0
4	Apakah ibu mengonsumsi tablet besi hanya ketika ibu merasa lemah, letih, dan lesu	TIDAK	0	YA	1
5.	Apakah ibu pernah merasakan susah buang air besar setelah mengonsumsi tablet besi kemudian berhenti mengonsumsi tablet tersebut	TIDAK	0	YA	1
6.	Apakah ibu mengonsumsi tablet besi pada malam hari sebelum tidur	YA	1	TIDAK	0
7.	Apakah ibu mengonsumsi tablet besi bersamaan dengan air putih	YA	1	TIDAK	0
8.	Apakah ibu mengonsumsi tablet besi bersamaan dengan teh atau kopi	TIDAK	0	YA	1

PENJELASAN PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Assalamualaikum Wr.Wb.

Perkenalkan nama saya Gustina Tri Andriyana, mahasiswi Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Tanjungkarang, saya bermaksud akan melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pemberian Tablet Zat Besi (Fe) terhadap Profil Hematologi dan Jenis Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Rawat Inap Kotagajah”. Penelitian ini dilakukan sebagai tahap akhir dalam penyelesaian studi di Politeknik Kesehatan Tanjungkarang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Juni 2022. Saya harap ibu bersedia untuk ikut serta dalam penelitian saya.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pemberian tablet zat besi (Fe) terhadap profil hematologi (hemoglobin, hematokrit, jumlah eritrosit dan indeks eritrosit) dan jenis anemia pada ibu hamil di Puskesmas Rawat Inap Kotagajah, sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa informasi kepada ibu mengenai pengaruh konsumsi tablet zat besi (Fe) terhadap profil hematologi dan jenis anemia. Dalam penelitian ini saya akan mengambil darah vena dari pergelangan siku ibu sebanyak 3 mL. Pengambilan darah ini hanya dilakukan satu kali dan menyebabkan sedikit rasa sakit dalam penusukan jarum dan pelepasan jarum saat melakukan pengambilan darah. Darah ini akan diperiksa untuk mengetahui kadar hemoglobin, hematokrit, jumlah eritrosit, dan indeks eritrosit serta untuk mengetahui jenis anemia pada ibu.

Terdapat risiko terjadinya hematoma atau memar kebiruan terkait dengan pengambilan darah vena, tetapi ibu tidak perlu khawatir karena terjadinya hematoma wajar terjadi dalam proses pengambilan darah dan dapat diatasi dengan cara-cara sederhana seperti istirahat, mengompres di sekitar bagian yang bengkak atau kebiruan dengan air dingin, dan meninggikan bagian yang bengkak atau kebiruan. Jika keadaan bagian bekas pengambilan darah semakin memburuk, maka ibu dapat menghubungi peneliti melalui nomor *WhatsApp* peneliti, yaitu 081990011392.

Seandainya ibu tidak menyetujui cara ini, ibu boleh tidak berpartisipasi dalam penelitian ini. Untuk itu ibu tidak akan dikenakan sanksi apapun. Identitas ibu serta hasil pemeriksaan dari penelitian ini akan saya jaga kerahasiaannya. Setelah ibu membaca maksud dan tujuan penelitian di atas, maka saya berharap ibu bersedia menjadi responden saya, dan dapat mengisi lembar persetujuan menjadi responden penelitian. Atas perhatian dan kerjasama dari pihak responden dan wali responden, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Kotagajah, 08 Juni 2022

Peneliti



Gustina Tri Andriyana

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NUR OIANTI
Usia : 28 TAHUN
Alamat : TANJUNG PERAK

Menyatakan bahwa:

1. Telah mendapatkan penjelasan tentang penelitian "Pengaruh Pemberian Tablet Zat Besi (Fe) terhadap Profil Hematologi dan Jenis Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Rawat Inap Kotagajah".
2. Memahami prosedur penelitian yang akan dilakukan, tujuan dan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan.

Dengan pertimbangan di atas, dengan ini saya memutuskan tanpa paksaan dari pihak manapun juga, bahwa saya bersedia / ~~tidak bersedia~~ berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kotagajah, 10 JUNI 2022

Peneliti



Gustina Tri Andriyana
NIM. 1813353041

Responden



NUR OIANTI

Saksi



FATNATIN, S. TR, KEB

**Coret yang tidak perlu*

LEMBAR KUESIONER PENELITIAN

A. Identitas Responden (Ibu)

Nama : AVIKA TRISTİYANTI
Usia : 27 TAHUN
Alamat : TANGGUL REDO
Usia kehamilan : 28 MINGGU
Kehamilan ke- : 1
Pendidikan : (Berilah tanda √ pada kotak)
☐ SD ☐ SMP ☒ SMA ☐ PT (Perguruan Tinggi)
Pekerjaan : IRT

B. Konsumsi Tablet Zat Besi (Fe)

Tanggal penerimaan tablet besi : 02 - 03 - 2022
Jumlah tablet besi yang diterima : 90
Jumlah sisa tablet besi : 0
Tanggal terakhir tablet besi dikonsumsi : 30 - 05 - 2022

C. Pertanyaan

Petunjuk pengisian sebagai berikut:

Berilah silang (X) pada pilihan "Ya" atau "Tidak" sesuai keadaan anda

1. Apakah ibu mengonsumsi tablet besi karena anjuran petugas kesehatan?
X Ya b. Tidak
2. Apakah ibu mengonsumsi 1 tablet besi setiap hari atau sebanyak 90 pil selama tiga bulan terakhir?
X Ya b. Tidak
3. Apakah ibu mengonsumsi tablet besi secara teratur untuk pertumbuhan janin?
X Ya b. Tidak
4. Apakah ibu mengonsumsi tablet besi hanya ketika ibu merasa lemah, letih, dan lesu?
a. Ya X Tidak

5. Apakah ibu pernah merasakan susah buang air besar setelah mengonsumsi tablet besi kemudian berhenti mengonsumsi tablet tersebut?
- a. Ya ☐ ☒ Tidak
6. Apakah ibu mengonsumsi tablet besi pada malam hari sebelum tidur?
- ☒ Ya ☐ b. Tidak
7. Apakah ibu mengonsumsi tablet besi bersamaan dengan air putih?
- ☒ Ya ☐ b. Tidak
8. Apakah ibu mengonsumsi tablet besi bersamaan dengan teh atau kopi?
- a. Ya ☐ ☒ Tidak

Lampiran 9

LEMBAR MONITORING KONSUMSI TABLET ZAT BESI (Fe)

Nama Ibu : SEPTI NURVITASARI
 Usia : 24 TAHUN
 Usia kehamilan : 31 MINGGU
 Alamat : Gajah Timur 2

No.	Hari/tanggal	Konsumsi tablet zat besi (Fe)	
		Ya	Tidak
1.	Kamis, 03 Maret 2022	✓	
2.	Jumat, 04 Maret 2022	✓	
3.	Sabtu, 05 Maret 2022	✓	
4.	Minggu, 06 Maret 2022	✓	
5.	Senin, 07 Maret 2022	✓	
6.	Selasa, 08 Maret 2022	✓	
7.	Rabu, 09 Maret 2022	✓	
8.	Kamis, 10 Maret 2022	✓	
9.	Jumat, 11 Maret 2022	✓	
10.	Sabtu, 12 Maret 2022	✓	
11.	Minggu, 13 Maret 2022	✓	
12.	Senin, 14 Maret 2022	✓	
13.	Selasa, 15 Maret 2022	✓	
14.	Rabu, 16 Maret 2022	✓	
15.	Kamis, 17 Maret 2022	✓	
16.	Jumat, 18 Maret 2022	✓	
17.	Sabtu, 19 Maret 2022	✓	
18.	Minggu, 20 Maret 2022	✓	
19.	Senin, 21 Maret 2022	✓	
20.	Selasa, 22 Maret 2022	✓	
21.	Rabu, 23 Maret 2022	✓	
22.	Kamis, 24 Maret 2022	✓	
23.	Jumat, 25 Maret 2022	✓	
24.	Sabtu, 26 Maret 2022	✓	
25.	Minggu, 27 Maret 2022	✓	
26.	Senin, 28 Maret 2022	✓	
27.	Selasa, 29 Maret 2022	✓	
28.	Rabu, 30 Maret 2022	✓	
29.	Kamis, 31 Maret 2022	✓	
30.	Jumat, 01 April 2022	✓	
31.	Sabtu, 02 April 2022	✓	
32.	Minggu, 03 April 2022	✓	
33.	Senin, 04 April 2022	✓	
34.	Selasa, 05 April 2022	✓	
35.	Rabu, 06 April 2022	✓	
36.	Kamis, 06 April 2022	✓	
37.	Jumat, 07 April 2022	✓	
38.	Sabtu, 08 April 2022	✓	
39.	Minggu, 09 April 2022	✓	
40.	Senin, 10 April 2022	✓	
41.	Selasa, 11 April 2022	✓	
42.	Rabu, 12 April 2022	✓	

43.	Kamis, 13 April 2022	✓	
44.	Jumat, 14 April 2022	✓	
45.	Sabtu, 15 April 2022	✓	
46.	Minggu, 16 April 2022	✓	
47.	Senin, 17 April 2022	✓	
48.	Selasa, 18 April 2022	✓	
49.	Rabu, 19 April 2022	✓	
50.	Kamis, 20 April 2022	✓	
51.	Jumat, 21 April 2022	✓	
52.	Sabtu, 22 April 2022	✓	
53.	Minggu, 23 April 2022	✓	
54.	Senin, 24 April 2022	✓	
55.	Selasa, 25 April 2022	✓	
56.	Rabu, 26 April 2022	✓	
57.	Kamis, 27 April 2022	✓	
58.	Jumat, 28 April 2022	✓	
59.	Sabtu, 29 April 2022	✓	
60.	Minggu, 30 April 2022	✓	
61.	Senin, 01 Mei 2022	✓	
62.	Selasa, 02 Mei 2022	✓	
63.	Rabu, 03 Mei 2022	✓	
64.	Kamis, 04 Mei 2022	✓	
65.	Jumat, 05 Mei 2022	✓	
66.	Sabtu, 06 Mei 2022	✓	
67.	Minggu, 07 Mei 2022	✓	
68.	Senin, 08 Mei 2022	✓	
69.	Selasa, 09 Mei 2022	✓	
70.	Rabu, 10 Mei 2022	✓	
71.	Kamis, 11 Mei 2022	✓	
72.	Jumat, 12 Mei 2022	✓	
73.	Sabtu, 13 Mei 2022	✓	
74.	Minggu, 14 Mei 2022	✓	
75.	Senin, 15 Mei 2022	✓	
76.	Selasa, 16 Mei 2022	✓	
77.	Rabu, 17 Mei 2022	✓	
78.	Kamis, 18 Mei 2022	✓	
79.	Jumat, 19 Mei 2022	✓	
80.	Sabtu, 20 Mei 2022	✓	
81.	Minggu, 21 Mei 2022	✓	
82.	Senin, 22 Mei 2022	✓	
83.	Selasa, 23 Mei 2022	✓	
84.	Rabu, 24 Mei 2022	✓	
85.	Kamis, 25 Mei 2022	✓	
86.	Jumat, 26 Mei 2022	✓	
87.	Sabtu, 27 Mei 2022	✓	
88.	Minggu, 28 Mei 2022	✓	
89.	Senin, 29 Mei 2022	✓	
90.	Selasa, 30 Mei 2022	✓	

Responden



SEPTI NURVITASARI

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Puskesmas Rawat Inap Kotagajah



Gambar 2. Pembagian *informed consent*



Gambar 3. Pengisian *informed consent* dan lembar kuesioner oleh responden



Gambar 4. Melakukan pengambilan sampel darah responden penelitian



Gambar 5. Melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin, hematokrit, jumlah eritrosit, dan indeks eritrosit dengan alat *hematology analyzer*



Gambar 6. Melakukan pencatatan hasil pemeriksaan

Lampiran 11

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLTEKKES TANJUNGPINANG

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No.186/KEPK-TJK/X/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Gustina Tri Andriyana
Principal Investigator

Nama Institusi : Jurusan TLM Politeknik Kesehatan Tanjungpinang
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"Pengaruh Pemberian Tablet Zat Besi (Fe) Terhadap Profil Hematologi Dan Jenis Anemia
Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Rawat Inap Kotagajah"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar,

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 09 Juni 2022 sampai dengan tanggal 09 Juni 2023.

This declaration of ethics applies during the period June 09, 2022 until June 09, 2023

June 09, 2022
Professor and Chairperson



Dr. Aprina, S.Kp., M.Kes



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN

Jalan Soekarno - Hatta No. 6 Bandar Lampung

Telp : 0721 - 783 852 Faxsimile : 0721 - 773 918

Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id> E-mail : direktorat@poltekkes-tjk.c.id



Nomor : PP.03.01/I.1/1032/2022
 Lampiran : Eks
 Hal : Izin Penelitian

28 Maret 2022

Yth, Kepala Dinas Penanaman Modal Dan PTSP Kabupaten Lampung Tengah
 Di – Lampung Tengah

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir bagi mahasiswa Tingkat IV Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungpurun Tahun Akademik 2021/2022, maka kami mengharapkan dapat diberikan izin kepada mahasiswa kami untuk dapat melakukan penelitian di Institusi yang Bpk/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa yang melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

No	NAMA	JUDUL PENELITIAN	TEMPAT PENELITIAN
1	Gustina Tri Andriyana NIM: 1813353041	Pengaruh Pemberian Tablet Zat Besi (Fe) terhadap Profil Hematologi dan Jenis Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Rawat Inap Kotagajah	Puskesmas Rawat Inap Kotagajah

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Warjadin Aliyanto, SKM, M.Kes
 NIP 196407281985021001

Tembusan :

1. Ka. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
2. Ka. Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Tengah
3. Ka. PKM.Rawat Inap Kotagajah

**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. H. Muchtar, Kompleks Perkantoran Pemkab Lamteng, Gunung Sugih Kode Pos 34161

REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEI RISET DAERAH
Nomor: 070/ /B.a VII.05/2022

Berdasarkan : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
2. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Tengah (Lembaran Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2016 Nomor 9, Tambahan Lembaran Kabupaten Lampung Tengah Nomor 6)
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 11 Tahun 2019 Tentang Perangkat Daerah yang Melaksanakan Urusan Pemerintahan di Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik.

Membaca : Surat Dari Kementrian Kesehatan RI Nomor : PP.03.01/L. 1/1832/2022 tanggal 28 Maret 2022 tentang Permohonan Izin Penelitian

MEREKOMENDASIKAN KEPADA:

Nama/NIM : Gustina Tri Andriyana/1813353041
Tempat/Tgl.Lahir : Kotagajah, 25-08-2001
Alamat : Dusun Purwodadi, Kec. Kotagajah, Kab. Lampung Tengah
Pekerjaan : (Peneliti) Mahasiswi Politeknik Kesehatan Tanjung Karang
Jenis Kelamin : Perempuan
Tujuan : Mengadakan Penelitian dalam Rangka Menyusun Skripsi
Lokasi Penelitian : Puskesmas Rawat Inap Kotagajah Kab. Lampung Tengah
Penanggung Jawab : Direktur Politeknik Kesehatan Tanjung Karang
Jangka Waktu : Maret s/d Juni 2022
Judul Penelitian : "Pengaruh Pemberian Tablet Zat Besi (Fe) terhadap Profil Hematologi dan Jenis Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Rawat Inap Kotagajah"

Catatan:

1. Rekomendasi ini diterbitkan untuk kepentingan survei.
2. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian/Survei yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan judul Penelitian/Survei tersebut di atas.
3. Melaporkan hasil Penelitian/Survei secara tertulis kepada Bupati Lampung Tengah Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lampung Tengah.
4. Surat Rekomendasi ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut di atas.

Dikeluarkan di : Gunung Sugih
Pada Tanggal, 16 Mei 2022
a.n BUPATI LAMPUNG TENGAH
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH


Dr. SUGANDI, M.M.
Pembina Muda (IV/c)
0101 199003 1 019

Tembusan:

1. Bupati Lampung Tengah (Sebagai Laporan)
2. Sdr. Kapus Kotagajah
3. Direktur Politeknik Kesehatan Tanjung Karang
4. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINASKESHEATAN
Jl. Lintas Sumatera –Kp.Terbanggi Agung , Gunung Sugih
Kode Pos 34161, Telepon . (0725) 529838

Gunung Sugih, 23 Mei 2022

Nomor : 441.22/ / D.a.VI.02/V/2022
Lamp : -
Perihal : **Balasan Surat Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Direktur Politeknik Kesehatan Tanjung Karang
di-
Tempat

Dengan Hormat,
Menindaklanjuti surat Direktur Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Nomor : PP.03.01/I. 1/1832/2022 tanggal 28 Maret 2022 tentang izin penelitian atas nama mahasiswa di bawah ini :

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Gustina Tri Andriyana	1813353041	"Pengaruh Pemberian Tablet Zat Besi (Fe) terhadap Profil Hematologi dan Jenis Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Rawat Inap Kotagajah"

dengan ini diberitahukan bahwa kami tidak keberatan dengan permohonan yang di maksud, untuk pelaksanaan selanjutnya supaya mahasiswa yang bersangkutan berkoordinasi dengan Seksi P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Tengah serta Puskesmas Rawat Inap Kotagajah.

Beberapa hal yang perlu saudara perhatikan selama melaksanakan kegiatan penelitian:

1. Mengenakan seragam / identitas pendidikannya ;
2. Mematuhi tata tertib yang ada di tempat lokasi kegiatan ;
Setiap pelaksanaan kegiatan Penelitian perlu selalu adanya pembimbing dari petugas berwenang di lokasi penelitian ;
3. Selama penelitian berlangsung agar yang bersangkutan tetap menerapkan protokol kesehatan, guna mencegah resiko meluasnya pandemi Covid-19 yang sedang terjadi ;
4. Setelah pelaksanaan kegiatan penelitian, diwajibkan memberikan laporan tertulis hasil kegiatan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Tengah Cq. Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Perizinan ;
5. Segala sesuatu yang dilaksanakan di luar ketentuan ini dan bertentangan dengan ketentuan pelaksanaan kegiatan penelitian, dapat dikenakan sanksi dengan dicabutnya pemberian izin penelitian ini.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.



**KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**
dr. OTNIEL SRIWIATMOKO, MM
NIP. 197008122002121004

Tembusan :

1. Puskesmas Rawat Inap Kotagajah
2. Yang bersangkutan.
3. Arsip



Dinas Kesehatan
Kab. Lampung
Tengah

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS RAWAT INAP KOTAGAJAH
 (1805061101)
 Alamat : Jl. JENDRAL SUDIRMAN TLP (0725 5100433)
 E-mail : pkmkotagajah@gmail.com
 KOTAGAJAH KECAMATAN KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH
 Kode Pos : 34153



UPTD
Puskesmas
Rawat Inap
Kotagajah

Kotagajah, 31 Mei 2022

Nomor : 172 /TU/PKM/V/2022
 Lampiran : 1 (satu) Berkas
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Direktur Politeknik Kesehatan Tanjung Karang
Prodi. Teknologi Laboratorium Medis
 Di tempat

Dengan hormat,
 Assalamualaikum Wr Wb

Menindaklanjuti surat dari Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Nomor : PP.03.01/I. 1/1832/2022 tentang permohonan izin tempat penelitian di UPTD Puskesmas Rawat Inap Kotagajah, berdasarkan surat tersebut maka kami :

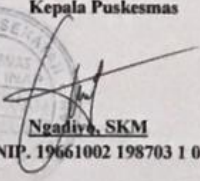
Nama Perusahaan/Instansi : UPTD Puskesmas Rawat Inap Kotagajah
 Alamat : Jl. Jendral Sudirman No. 18, Kotagajah, Lampung Tengah

Menyatakan bahwa kami **bersedia** menerima Mahasiswa / Mahasiswi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis untuk penelitian di Puskesmas Rawat Inap Kotagajah.
 Adapun identitas mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	NIM	JURUSAN/PERGURUAN TINGGI	JUDUL/TOPIK PENELITIAN
1	Gustina Tri Andriyana	1813353041	Teknologi Laboratorium Medis/ Politeknik Kesehatan Tanjung Karang	Pengaruh Pemberian Tablet Zat Besi (Fe) terhadap Profil Hematologi dan Jenis Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Rawat Inap Kotagajah

Demikian surat pemberitahuan ini, atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.
 Wassalamualaikum Wr Wb

Kepala Puskesmas



Ngadiya, SKM
 NIP. 19661002 198703 1 004

LOGBOOK PENELITIAN

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	Rabu, 08 Juni 2022	Melakukan wawancara dan diskusi dengan pemegang program skrining anemia ibu hamil dan petugas laboratorium di Puskesmas Rawat Inap Kotagajah	 Fatnatin S. Tr. Keb
2.	Kamis, 09 Juni 2022	a. Memberikan <i>informed consent</i> kepada responden b. Memberikan lembar kuesioner yang telah disediakan kepada responden c. Melakukan pengambilan sampel darah vena pada ibu hamil yang bersedia menjadi responden dalam penelitian sebanyak 17 sampel. d. Melakukan proses pemeriksaan sampel darah dengan menggunakan alat <i>hematology analyzer</i> e. Mencatat hasil pemeriksaan dilembar hasil penelitian	 Sulistyani Puji Haryani, A.Md,AK
3.	Jumat, 10 Juni 2022	a. Memberikan <i>informed consent</i> kepada responden b. Memberikan lembar kuesioner yang telah disediakan kepada responden c. Melakukan pengambilan sampel darah vena pada ibu hamil yang bersedia menjadi responden dalam penelitian sebanyak 5 sampel d. Melakukan proses pemeriksaan sampel darah dengan menggunakan alat <i>hematology analyzer</i> e. Mencatat hasil pemeriksaan dilembar hasil penelitian	 Ratna Wahyu. A.Md,AK

Pembimbing Utama


 Hj. Maria Tuntun Siregar, S.Pd, M.Biomed
 NIP. 197003181989122001

Peneliti


 Gustina Tri Andriyana
 NIM. 1813353041

Pengaruh Pemberian Tablet Zat Besi (Fe) terhadap Profil Hematologi dan Jenis Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Rawat Inap Kotagajah

Gustina Tri Andriyana¹, Maria Tuntun Siregar², Sri Nuraini²

¹Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan

²Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

Abstrak

Anemia dalam kehamilan disebabkan oleh rendahnya cadangan besi di dalam darah. Ibu hamil memerlukan zat besi yang lebih tinggi sekitar 200-300% daripada wanita tidak hamil dan dianjurkan untuk mengonsumsi sekitar 90 pil zat besi selama kehamilannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian tablet zat besi terhadap profil hematologi dan jenis anemia pada ibu hamil di Puskesmas Rawat Inap Kotagajah. Jenis penelitian bersifat Pra-eksperimen dengan rancangan *one group pre-test post-test*. Penelitian dilakukan di Puskesmas Rawat Inap Kotagajah pada bulan Maret-Juni 2022. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 22 ibu hamil yang mengalami anemia. Analisa data menggunakan *Paired Sample T-Test*. Hasil penelitian didapatkan karakteristik ibu hamil mayoritas berusia 20-25 dan 26-30 tahun, masing-masing sebanyak 9 orang (41%), pendidikan SMA sebanyak 11 orang (50%), pekerjaan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 12 orang (55%), jenis anemia hipokromik mikrositer sebanyak 11 orang (50%), dan derajat anemia sedang sebanyak 12 orang (55%). Hasil didapatkan *P-value* hemoglobin=0,000, *P-value* hematokrit=0,000, *P-value* jumlah eritrosit=0,004, *P-value* MCV=0,002, *P-value* MCH=0,000, dan *P-value* MCHC=0,000, sehingga masing-masing *P-value* tersebut <0,05, artinya ada pengaruh pemberian tablet zat besi (Fe) terhadap kadar profil hematologi (hemoglobin, hematokrit, jumlah eritrosit, dan indeks eritrosit) pada ibu hamil di Puskesmas Rawat Inap Kotagajah.

Kata Kunci: Anemia dalam Kehamilan, Tablet Zat Besi (Fe), Profil Hematologi

The Effect of Giving Iron Tablets (Fe) on the Hematology Profile and Types of Anemia in Pregnant Women at Puskesmas Rawat Inap Kotagajah

Abstract

Anemia in pregnancy is caused by low iron stores in the blood. Pregnant women need about 200-300% higher iron than non-pregnant women and it is recommended to take about 90 iron pills during pregnancy. This study aims to determine the effect of giving iron tablets to the hematology profile and types of anemia in pregnant women at Puskesmas Rawat Inap Kotagajah. This type of research is pre-experimental with one group pre-test post-test design. The study was conducted at Puskesmas Rawat Inap Kotagajah in March-June 2022. The sample in this study amounted to 22 pregnant women with anemia. Data analysis using *Paired Sample T-Test*. The results showed that the characteristics of the majority of pregnant women aged 20-25 and 26-30 years, each as many as 9 people (41%), high school education as many as 11 people (50%), work as housewives as many as 12 people (55%), type of microcytic hypochromic anemia as many as 11 people (50%), and the degree of moderate anemia as many as 12 people (55%). The results showed that the *P-value* of hemoglobin=0.000, *P-value* of hematocrit=0.000, *P-value* of erythrocyte count=0.004, *P-value* of MCV=0.002, *P-value* of MCH=0.000, and *P-value* of MCHC=0.000, so that each *P* The value is <0.05, meaning that there is an effect of giving iron tablets (Fe) to the levels of the hematology profile (hemoglobin, hematocrit, erythrocyte count, and erythrocyte index) in pregnant women at Puskesmas Rawat Inap Kotagajah.

Keywords: Anemia in Pregnancy, Iron Tablets (Fe), Hematology Profile

Korespondensi: Gustina Tri Andriyana, Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis, Politeknik Kesehatan Tanjungkarang, Jalan Soekarno-Hatta No. 1 Hajimena Bandar Lampung, *mobile* 087843895008, *email* gustina.andriyana@gmail.com

Pendahuluan

Anemia pada masa kehamilan disebabkan oleh rendahnya cadangan besi di dalam darah. Anemia Gizi Besi (AGB) merupakan salah satu dari empat masalah gizi utama di Indonesia yang harus mendapatkan perhatian dan penanggulangan secara serius. Ibu hamil merupakan salah satu kelompok masyarakat yang rawan mengalami anemia dan merupakan masalah yang serius karena dampak anemia tidak hanya akan dialami oleh ibu hamil tetapi akan berdampak pada janinnya (Manuaba, 2010:29).

Menurut *World Health Organization* (2022) prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia mencapai $\geq 40\%$. Proporsi Anemia Ibu hamil di Indonesia dihitung dari tahun 2013 anemia pada ibu hamil 37,1% dan terjadi peningkatan pada tahun 2018 menjadi 48,9% (Rikesdas, 2018). Angka Kematian Ibu (AKI) berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2019, perdarahan merupakan penyebab kasus kematian ibu di Provinsi Lampung terbanyak kedua setelah hipertensi, yaitu sebanyak 29 kasus. Perdarahan masa kehamilan, persalinan, dan nifas merupakan komplikasi dari anemia yang dialami ibu hamil. Lampung Tengah menempati posisi tertinggi sebagai kabupaten di Provinsi Lampung yang memiliki kasus kematian ibu tertinggi sebesar 16 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2019).

Ibu hamil memerlukan zat besi yang lebih tinggi, sekitar 200-300% dari kebutuhan wanita tidak hamil. Hal ini untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan janin dan pembentukan darah ibu (Tarwoto dan Wasniandar, 2019:67). Ketika hamil, volume darah dalam tubuh meningkat sekitar 50%, hal ini dikarenakan tubuh memerlukan tambahan darah guna mensuplai oksigen dan makanan untuk pertumbuhan janin. Meningkatnya volume darah mengakibatkan meningkatnya jumlah zat besi yang dibutuhkan untuk memproduksi sel-sel darah merah (Sursilah, 2012). Berbagai cara dilakukan untuk menangani anemia pada masa kehamilan seperti pemberian tablet Fe dan vitamin C, perbaikan kondisi dengan peningkatan konsumsi makanan yang mengandung zat besi serta menambah variasi makanan yang banyak mengandung zat gizi penghasil darah merah baik hewani maupun nabati. Zat besi sangat dibutuhkan oleh ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia dan

menjaga pertumbuhan janin secara optimal. Ibu hamil dianjurkan untuk mengonsumsi paling sedikit 90 pil zat besi selama kehamilannya (Manuaba, 2010:30).

Puskesmas Rawat Inap Kotagajah merupakan tempat pelayanan kesehatan masyarakat yang terletak di Kotagajah dengan populasi penduduk di wilayah kerjanya sebanyak 30.177 penduduk. Puskesmas Rawat Inap Kotagajah secara rutin setiap tahunnya mengadakan skrining anemia pada ibu hamil dengan jumlah ibu hamil sebanyak ± 100 orang, berdasarkan hasil pemeriksaan dari seluruh ibu hamil tersebut, sebanyak lebih dari 50% dari jumlah ibu hamil yang melakukan skrining mengalami anemia. Studi pendahuluan yang telah dilakukan di Puskesmas Rawat Inap Kotagajah, didapatkan data jumlah ibu hamil yang menderita anemia pada tahun 2016 sebanyak 57 ibu, tahun 2017 sebanyak 64 ibu, tahun 2018 sebanyak 69 ibu, tahun 2019 sebanyak 62 ibu, dan tahun 2020 sebanyak 73 ibu. Seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Rawat Inap Kotagajah telah mendapatkan tablet Fe dan Vitamin C secara teratur. Namun jumlah ibu hamil yang menderita anemia di Puskesmas Rawat Inap Kotagajah masih meningkat setiap tahunnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian tablet zat besi terhadap profil hematologi (hemoglobin, hematokrit, jumlah eritrosit dan indeks eritrosit) dan jenis anemia pada ibu hamil di Puskesmas Rawat Inap Kotagajah.

Metode

Jenis penelitian ini adalah *Praksperimen*, dengan desain penelitian *one group pre-test post-test*. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Rawat Inap Kotagajah, pada bulan Maret-Juni 2022. Populasinya adalah ibu hamil sebanyak 28 orang yang melakukan skrining anemia di laboratorium Puskesmas Rawat Inap Kotagajah pada bulan Maret 2022, dan yang memenuhi kriteria ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 22 orang.

Sampel darah vena yang diambil dari masing-masing responden penelitian diperiksa profil hematologinya dan ditentukan jenis anemianya berdasarkan hasil pemeriksaan indeks eritrosit. Pemeriksaan profil hematologi yang dilakukan di Puskesmas Rawat Inap

Kotagajah meliputi pemeriksaan kadar hemoglobin, hematokrit, jumlah eritrosit, dan indeks eritrosit (MCV, MCH, dan MCHC) dengan alat *Hematology Analyzer*. Analisa data yang digunakan adalah analisa data univariat dan analisa data bivariat uji T dependen/*Paired sample T-Test*.

Hasil

1. Analisa Data Univariat

Analisa data univariat menggambarkan karakteristik dan persentase responden penelitian serta distribusi frekuensi profil hematologi (kadar hemoglobin, hematokrit, jumlah eritrosit, MCV, MCH, dan MCHC) sampel penelitian. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil analisa data univariat sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responde berdasarkan kelompok usia, pendidikan dan pekerjaan di Puskesmas Rawat Inap Kotagajah

Karakteristik Responden (Ibu Hamil Anemia)	N	%
Usia (tahun)		
20-25	9	41
26-30	9	41
31-35	4	18
Total	22	100
Pendidikan		
SD	-	-
SMP	10	45
SMA	11	50
PT (Perguruan Tinggi)	1	5
Total	22	100
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	12	55
Pedagang	5	23
Wiraswasta	5	23
Total	22	100

Berdasarkan data tabel 1, menunjukkan bahwa sebagian besar respoden berusia 20-25 tahun yaitu sebanyak 9 orang (41%), responden berusia 26-30 tahun sebanyak 9 orang (41%), sedangkan responden berusia 31-35 tahun sebanyak 4 orang (18%). Berdasarkan tingkat pendidikan, tidak ada reponden dengan pendidikan SD, responden dengan pendidikan SMP sebanyak 10 orang (45%), pendidikan SMA sebanyak 11 orang (50%), dan pendidikan perguruan tinggi sebanyak 1 orang (5%). Berdasarkan pekerjaan, sebagian besar reponden bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 12 orang (55%), responden yang bekerja sebagai pedagang sebanyak 5 orang (23%), dan responden yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 5 orang (23%).

Tabel 2. Persentase Responden berdasarkan jenis anemia, derajat anemia dan pola konsumsi tablet zat besi (Fe) di Puskesmas Rawat Inap Kotagajah

Karakteristik Responden berdasarkan Jenis dan Derajat Anemia, serta Pola Konsumsi Tablet Zat Besi (Fe)	N	%
Jenis Anemia		
Anemia Hipokromik Mikrositer	11	50
Anemia Normokromik		
Normositer	10	45
Anemia Makrositer	1	5
Total	22	100
Derajat Anemia		
Anemia Ringan	10	45
Anemia Sedang	12	55
Total	22	100
Pola Konsumsi Tablet Zat Besi (Fe)		
Rutin mengonsumsi	16	73
Tidak rutin mengonsumsi	6	27
Total	22	100

Berdasarkan data tabel 2, menunjukkan bahwa persentase responden dengan jenis anemia hipokromik mikrositer sebanyak 11 orang (50%), responden dengan jenis anemia normokromik normositer sebanyak 10 orang (45%), dan responden dengan jenis anemia makrositer sebanyak 1 orang (5%). Berdasarkan derajat anemia, persentase responden dengan derajat anemia ringan sebanyak 10 orang (45%), dan responden dengan derajat anemia sedang sebanyak 12 orang (55%). Berdasarkan pola konsumsi tablet zat besi, didapatkan hasil dari kuesioner pola konsumsi tablet zat besi, responden yang rutin mengonsumsi tablet zat besi sebanyak 16 orang (73%), sedangkan responden yang tidak rutin mengonsumsi tablet zat besi sebanyak 6 orang (27%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kadar Hemoglobin, Hematokrit, dan Jumlah Eritrosit sebelum dan setelah mengonsumsi tablet zat besi (Fe) pada ibu hamil dengan anemia

Kadar profil hematologi ibu hamil	N	Mean	Standar Deviasi	Nilai maksimum	Nilai minimum
Kadar Hemoglobin sebelum mengonsumsi tablet zat besi (Fe)	22	9,4	0,908	10,8	7,8
Kadar Hemoglobin setelah mengonsumsi tablet zat besi (Fe)	22	10,6	0,695	11,6	9,0
Kadar Hematokrit sebelum mengonsumsi tablet zat besi (Fe)	22	37	2,189	40	32
Kadar Hematokrit setelah mengonsumsi tablet zat besi (Fe)	22	41	2,827	45	35
Jumlah Eritrosit sebelum mengonsumsi tablet zat besi (Fe)	22	3,9	0,244	4,2	3,4
Jumlah Eritrosit setelah mengonsumsi tablet zat besi (Fe)	22	4,1	0,239	4,5	3,6
Berdasarkan data tabel 3, menunjukkan distribusi frekuensi yang terdiri jumlah sampel, nilai rata-rata atau <i>mean</i> , standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum		dari kadar kadar hemoglobin, hematokrit dan jumlah eritrosit sebelum dan setelah mengonsumsi tablet zat besi (Fe).			

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kadar Indeks Eritrosit (MCV, MCH dan MCHC) sebelum dan setelah mengonsumsi tablet zat besi (Fe) pada ibu hamil dengan anemia

Kadar profil hematologi ibu hamil	N	Mean	Standar Deviasi	Nilai maksimum	Nilai minimum
Kadar MCV sebelum mengonsumsi tablet zat besi (Fe)	22	81	4,654	96	75
Kadar MCV setelah mengonsumsi tablet zat besi (Fe)	22	84	2,938	92	79
Kadar MCH sebelum mengonsumsi tablet zat besi (Fe)	22	27	3,061	36	21
Kadar MCH setelah mengonsumsi tablet zat besi (Fe)	22	29	3,170	34	24
Kadar MCHC sebelum mengonsumsi tablet zat besi (Fe)	22	27	2,130	31	23
Kadar MCHC setelah mengonsumsi tablet zat besi (Fe)	22	30	2,241	34	26
Berdasarkan data tabel 4, menunjukkan distribusi frekuensi yang terdiri jumlah sampel, nilai rata-rata atau <i>mean</i> , standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum		dari kadar kadar indeks eritrosit (kadar MCV, MCH, dan MCHC) sebelum dan setelah mengonsumsi tablet zat besi (Fe).			

2. Analisa Bivariat

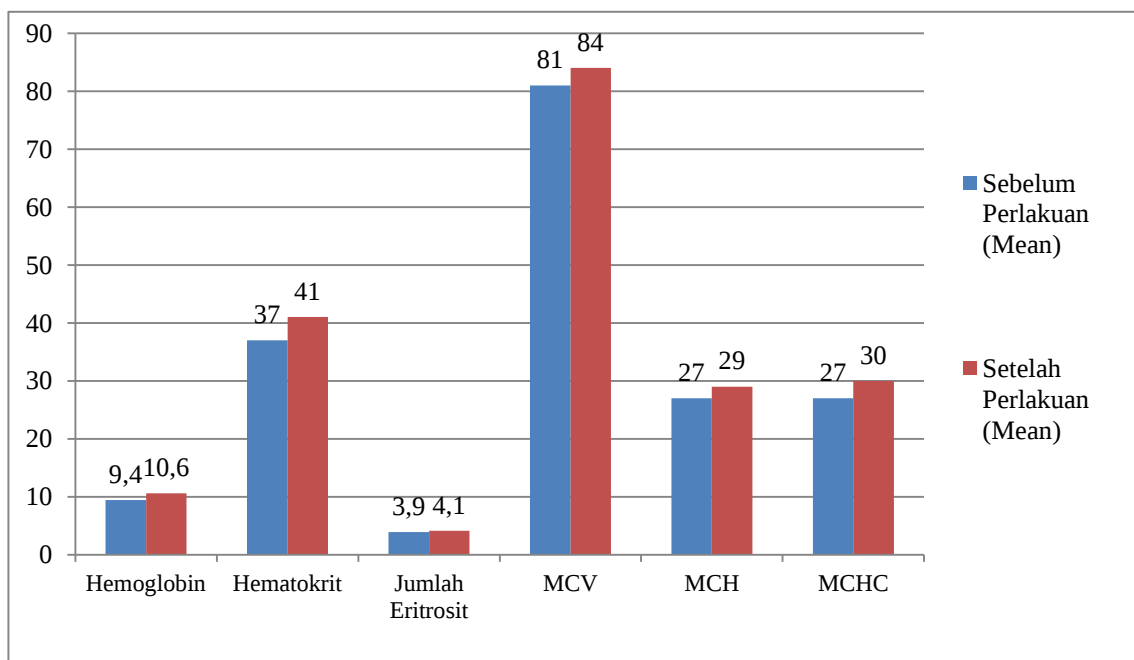
Analisa data bivariat terkait pengaruh pemberian tablet zat besi (Fe) terhadap profil hematologi (hemoglobin, hematokrit, jumlah eritrosit, dan indeks eritrosit) dengan menggunakan uji T dependen/*Paired Sample T-Test* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisa Data Perubahan Kadar Hemoglobin, Hematokrit, Jumlah Eritrosit dan Indeks Eritrosit (MCV, MCH dan MCHC) pada ibu hamil menggunakan *Paired sample T-test*

Kadar Profil Hematologi	N	Sebelum Perlakuan Mean (SD)	Setelah Perlakuan Mean (SD)	P-value
Hemoglobin	22	9,4 (0,908)	10,6 (0,695)	0,000
Hematokrit	22	37 (2,189)	41 (2,827)	0,000
Jumlah Eritrosit	22	3,9 (0,244)	4,1 (0,239)	0,004
MCV	22	81 (4,654)	84 (2,938)	0,002
MCH	22	27 (3,061)	29 (3,170)	0,000
MCHC	22	27 (2,130)	30 (2,241)	0,000

Berdasarkan data tabel 5, didapat nilai P-value dari kadar profil hematologi tersebut $<0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, ada pengaruh yang signifikan pemberian tablet zat besi (Fe) terhadap kadar profil hematologi (hemoglobin, hematokrit, jumlah eritrosit, dan indeks

eritrosit) pada ibu hamil di Puskesmas Rawat Inap Kotagajah. Berdasarkan tabel di atas, maka perubahan kadar profil hematologi sebelum dan setelah mengonsumsi tablet zat besi (Fe) dapat digambarkan seperti pada grafik di bawah ini



Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Juni 2022 dengan menggunakan sampel ibu hamil dengan anemia sebanyak 22 orang yang memenuhi kriteria inklusi eksklusif penelitian. Pada penelitian ini terdapat kendala dan keterbatasan berupa jumlah sampel penelitian kurang dari minimum sampel seharusnya yaitu sebanyak 30 sampel. Responden dalam penelitian ini terdiri dari ibu hamil berusia 20-25 tahun yaitu sebanyak 9 orang (41%), ibu hamil berusia 26-30 tahun sebanyak 9 orang (41%), sedangkan ibu hamil berusia 31-35 tahun sebanyak 4 orang (18%). Berdasarkan tingkat pendidikan, tidak ada ibu hamil dengan pendidikan SD, ibu hamil dengan pendidikan SMP sebanyak 10 orang (45%), pendidikan SMA sebanyak 11 orang (50%), dan pendidikan perguruan tinggi sebanyak 1 orang (5%). Berdasarkan pekerjaan, sebagian besar ibu hamil bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 12 orang (55%), ibu hamil yang bekerja sebagai pedagang sebanyak 5 orang (23%), dan ibu hamil yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 5 orang (23%).

Ibu hamil dengan jenis anemia hipokromik mikrositer sebanyak 11 orang (50%), ibu hamil dengan jenis anemia normokromik normositer sebanyak 10 orang (45%), dan ibu hamil dengan jenis anemia makrositer sebanyak 1 orang (5%), namun ibu hamil dengan jenis anemia makrositer ini masih belum dapat dipastikan atau jenis anemia makrositer dalam penelitian ini masih dalam kemungkinan, karena kadar MCV ibu hamilnya sebesar 96 fl, yang secara klinis masih dalam batasan jenis anemia normokromik normositer. Sedangkan ibu hamil dengan derajat anemia ringan sebanyak 10 orang (45%), dan ibu hamil dengan derajat anemia sedang sebanyak 12 orang (55%).

Rata-rata kadar hemoglobin ibu hamil sebelum diberikan tablet zat besi (Fe) yaitu sebesar 9,4 g/dl, meningkat menjadi 10,6 g/dl, rata-rata kadar hematokrit juga mengalami peningkatan dari 37% sebelum perlakuan menjadi 41% setelah perlakuan. Rata-rata jumlah eritrosit ibu hamil sebelum diberikan perlakuan yaitu sebesar 3,9 juta sel/ μ L, meningkat menjadi 4,1 juta sel/ μ L setelah perlakuan, begitu pula pada indeks eritrosit, kadar MCV meningkat dari 81 fl sebelum perlakuan menjadi 84 fl setelah perlakuan, kadar MCH meningkat dari 27 pg sebelum perlakuan menjadi 29 pg setelah

perlakuan, dan kadar MCHC juga meningkat dari 27% sebelum perlakuan menjadi 30% setelah perlakuan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dianalisa menggunakan *paired sample T-test* didapat *P-value* kadar hemoglobin=0,000, *P-value* kadar hematokrit=0,000, *P-value* jumlah eritrosit=0,004, *P-value* kadar MCV=0,002, *P-value* kadar MCH=0,000, dan *P-value* kadar MCHC=0,000, sehingga masing-masing *P-value* dari kadar profil hematologi tersebut <0,05 artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, ada pengaruh yang signifikan pemberian tablet zat besi (Fe) terhadap kadar profil hematologi (hemoglobin, hematokrit, jumlah eritrosit, dan indeks eritrosit) pada ibu hamil di Puskesmas Rawat Inap Kotagajah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Widarsa, dkk (2012), menyatakan bahwa ada pengaruh yang bermakna terhadap perubahan kadar hemoglobin dan indeks eritrosit dengan pemberian suplemen besi setara dengan 60 elemen besi dapat meningkatkan kualitas indeks eritrosit dan menurunkan kejadian anemia pada ibu hamil. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ratih (2018) didapatkan hasil *p-value*=0,000, di mana *p-value* <0,05, yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara hasil pemeriksaan pengaruh pemberian Fe sebelum dan sesudah terhadap peningkatan kadar hematokrit pada ibu hamil di RSIA X Pekanbaru.

Ibu hamil dinyatakan anemia apabila kadar hemoglobin dalam darah <11 gr/dl (WHO, 2011). Anemia pada kehamilan dapat disebabkan karena pada masa kehamilan volume darah bertambah, perubahan plasma lebih dari pertambahan eritrosit sehingga terjadi hemodilusi yang mengakibatkan penurunan kadar hemoglobin dan kebutuhan akan zat besi bertambah dalam kehamilan sehingga apabila masuknya zat besi tidak ditambah maka dapat terjadi anemia. Kebutuhan zat besi selama kehamilan yaitu sekitar 1000 mg, sehingga diperlukan tambahan tablet 60 mg per hari atau 90 tablet besi untuk 3 bulan (Sursilah, 2012).

Dari hasil penelitian diperoleh 22 ibu hamil yang menderita anemia dengan pola konsumsi tablet zat besi yang berbeda, ada yang rutin dan ada yang tidak rutin. Ibu hamil yang rutin mengonsumsi tablet zat besi sebanyak 16 orang (73%), sedangkan ibu hamil yang tidak rutin mengonsumsi

tablet zat besi sebanyak 6 orang (27%). Dari seluruh responden tersebut ada yang tidak rutin mengonsumsi tablet zat besi dikarenakan terjadi sulit buang air besar setelah mengonsumsi tablet zat besi sehingga responden berhenti mengonsumsi tablet tersebut, padahal hal tersebut dapat diatasi dengan cara memperbanyak minum, menambah konsumsi makanan yang kaya akan serat seperti roti, sereal, dan agar-agar. Sebagian responden juga ada yang mengonsumsi tablet zat besi hanya pada saat merasa lelah, letih dan lesu saja. Rendahnya pola konsumsi tablet Fe pada ibu hamil dapat disebabkan karena kurangnya kesadaran ibu hamil terhadap anjuran petugas kesehatan, selain itu juga dapat disebabkan karena faktor pengetahuan yang meliputi tidak merasa dirinya sakit, ketidaktahuan akan gejala, tanda-tanda, dan dampak yang ditimbulkan karena anemia, kelalaian ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dalam waktu yang cukup lama.

Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pola konsumsi tablet zat besi yaitu faktor usia, pendidikan, pekerjaan dan status ekonomi. Ditinjau dari faktor usia, rata-rata usia ibu hamil 20-30 tahun, dimana pada usia ini merupakan kurun waktu reproduksi sehat, alat reproduksi sudah berfungsi dengan matang dan optimal sehingga kemungkinan terjadinya komplikasi-komplikasi kehamilan seperti gestosis sangat kecil. Salah satu contoh gestosis yaitu hiperemesis gravidarum yang dapat menyebabkan mual dan muntah yang berlebihan sehingga dapat mempengaruhi pola konsumsi tablet zat besi. Berdasarkan faktor pendidikan, rata-rata ibu hamil berpendidikan SMP dan SMA, dengan pendidikan yang semakin tinggi maka ibu hamil akan lebih mudah dalam menerima informasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan, sehingga makin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin patuh dalam mengonsumsi tablet zat besi. Faktor lainnya yaitu faktor pekerjaan, rata-rata ibu hamil tidak bekerja (kegiatan sebagai ibu rumah tangga), dimana ibu lebih memiliki banyak waktu luang dan memiliki waktu istirahat yang cukup sehingga tidak mengalami kelelahan seperti ibu yang bekerja dan faktor lupa untuk mengonsumsi tablet zat besi lebih kecil, dan yang terakhir berdasarkan status ekonomi, ibu hamil yang memiliki status ekonomi menengah ke bawah, cenderung kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan gizi seimbang, salah

satunya makanan yang banyak mengandung zat besi (Sursilah, 2012).

Pemberian tablet zat besi pada ibu hamil dapat menaikkan kadar hemoglobin sehingga dapat mencegah terjadinya anemia dalam kehamilan, akan tetapi harus disertai dengan pola makan yang baik, banyak konsumsi makanan yang mengandung zat besi, protein, dan vitamin C agar penyerapan zat besi di dalam tubuh menjadi lebih optimal dan menghindari mengonsumsi makanan dan minuman yang dapat menghambat penyerapan zat besi di dalam tubuh, seperti kopi, teh dan kacang-kacangan. Oleh karena itu untuk mengatasi rendahnya pola konsumsi tablet Fe diperlukan adanya penyuluhan tentang anemia pada masa kehamilan oleh petugas kesehatan, cara mengonsumsi tablet Fe yang baik dan benar serta lebih meningkatkan informasi tentang pentingnya mengonsumsi tablet zat besi (Sunarti, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pengolahan data serta hasil pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Persentase ibu hamil berdasarkan karakteristik kelompok usia yaitu, ibu hamil mayoritas berusia 20-25 tahun dan 26-30 tahun, masing-masing sebanyak 9 orang (41%). Berdasarkan tingkat pendidikan, ibu hamil dengan pendidikan SMA sebanyak 11 orang (50%). Berdasarkan pekerjaan, sebagian besar ibu hamil bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 12 orang (55%).

Persentase ibu hamil berdasarkan jenis anemia di Puskesmas Rawat Inap Kotagajah yaitu ibu hamil dengan jenis anemia terbanyak yaitu anemia hipokromik mikrositer sebanyak 11 orang (50%). Persentase ibu hamil berdasarkan derajat anemia di Puskesmas Rawat Inap Kotagajah yaitu ibu hamil dengan derajat anemia terbanyak yaitu anemia sedang sebanyak 12 orang (55%). Persentase ibu hamil yang rutin mengonsumsi tablet zat besi (Fe) sebanyak 16 orang (73%), sedangkan responden yang tidak rutin mengonsumsi tablet zat besi (Fe) sebanyak 6 orang (27%).

Nilai rata-rata kadar profil hematologi pada ibu hamil sebelum diberikan tablet zat besi (Fe) yaitu kadar hemoglobin sebesar 9,4 g/dl, kadar hematokrit sebesar 37%, jumlah eritrosit sebesar 3,4 juta sel/ μ L, kadar MCV 81 fl, kadar MCH sebesar 27 pg, dan kadar MCHC sebesar 27%

Nilai rata-rata kadar profil hematologi pada ibu hamil setelah diberikan tablet zat besi (Fe) yaitu kadar hemoglobin sebesar 10,6 g/dl, kadar hematokrit sebesar 41%, jumlah eritrosit sebesar 4,1 juta sel/ μ L, kadar MCV 84 fl, kadar MCH sebesar 29 pg, dan kadar MCHC sebesar 30%

Pengaruh pemberian tablet zat besi (Fe) terhadap Profil Hematologi didapat nilai *P-value* <0,05, menunjukkan ada pengaruh pemberian tablet zat besi (Fe) terhadap profil hematologi (hemoglobin, hematokrit, jumlah eritrosit, dan indeks eritrosit) pada ibu hamil di Puskesmas Rawat Inap Kotagajah.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Rawat Inap Kotagajah, maka dapat disarankan:

Bagi ibu hamil diharapkan lebih rutin dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) sehingga dapat mempercepat kenaikan kadar hemoglobin, hematokrit, jumlah eritrosit, dan indeks eritrosit.

Puskesmas Rawat Inap Kotagajah diharapkan melakukan penyuluhan terkait konsumsi tablet zat besi (Fe) secara rutin kepada ibu hamil, sehingga dapat mengurangi angka kejadian anemia dalam kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Kotagajah.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan jumlah sampel yang sesuai dengan minimum sampel yang seharusnya, yaitu sebanyak 30 sampel.

Daftar Pustaka

Dinkes Provinsi Lampung. 2019. *Profil Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2019*. Bandar Lampung: Dinas Kesehatan Provinsi Lampung

Litbangkes. 2018. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Manuaba, I.B.G. 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta: EGC

Ratih, Rini Hariani. 2018. *Pengaruh Pemberian Zat Besi (Fe) terhadap Peningkatan Kadar Hematokrit pada Ibu Hamil yang mengalami Anemia (The Effectiveness of Administration of Iron (Fe) to the Improvement of Hematocrit Level of Pregnant Woman*

with Anemia). Jurnal Ners dan Kebidanan vol. 5, no. 1 Juli 2018

Sunarti, Ratnasari, Ellysa. 2020. *Kadar Hemoglobin (Hb) Ibu Hamil Pre dan Post Pemberian Tablet Zat Besi (Fe) di UPTD Puskesmas Kecamatan Sananwetan Kota Blitar*. Jurnal Keperawatan Malang vol. 5, no. 1:17-30

Sursilah, Ilah. 2012. *Hubungan antara Pola Konsumsi Tablet Zat Besi (Fe) dengan Kejadian Anemia Gravidarum pada Ibu Hamil di Puskesmas Astapada Kota Cirebon*. Jurnal Ilmu-ilmu Kesehatan Bhakti Husada Kuningan vol. 1, no. 1 Juli-Desember 2012

Tarwoto, Wasnindar. 2019. *Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil*. Jakarta: Trans Info Media.

WHO. 2011. *Haemoglobin Concentrations for the Diagnosis of Anaemia and Assesment of Severity*. Geneva, Switzerland: World Health Organization

WHO. 2022. *Prevalence of Anaemia in Pregnant Women (aged 15-49)*. Geneva, Switzerland: World Health Organization.

Widarsa, K.T, dkk. 2012. *Efek Suplemen Besi Terhadap Peningkatan HB dan Indeks Eritrosit pada Ibu Hamil*. Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Udayana vol. 1 no. 1:28-34 Juli 2012

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Gustina Tri Andriyana

NIM : 1813353041

Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Tablet Zat Besi (Fe) terhadap Profil Hematologi dan Jenis Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Rawat Inap Kotagajah.

Pembimbing Utama : Hj. Maria Tuntun S, S.Pd, M.Biomed

No	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi	Keterangan	Paraf
1.	Senin, 10 Januari 2022	BAB I-III, Daftar Pustaka	Revisi	
2.	Selasa, 25 Januari 2022	BAB I-III, Dapus, Lampiran	Revisi	
3.	Jumat, 18 Februari 2022	BAB I-III, Dapus, Lampiran	Revisi	
4.	Jumat, 18 Februari 2022	ACC Seminar Proposal		
5.	Jumat, 18 Maret 2022	Revisi Seminar Proposal	Revisi	
6.	Rabu, 20 April 2022	Revisi Seminar Proposal	Revisi	
7.	Jumat, 22 April 2022	Revisi Seminar Proposal (penulisan)	ACC filial proposal	
8.	Selasa, 31 Mei 2022	Konsultasi penelitian	ACC penelitian	
9.	Senin, 13 Juni 2022	BAB I-V, Dapus, Lampiran	Revisi	
10.	Rabu, 15 Juni 2022	BAB I-V, Dapus, Lampiran	Revisi	
11.	Jumat, 17 Juni 2022	ACC Seminar Hasil		
12.	Kamis, 23 Juni 2022	Revisi Seminar Hasil	Revisi	
13.	Senin, 27 Juni 2022	Revisi Seminar Hasil (penulisan)	Revisi	
14.	Selasa, 28 Juni 2022	Acc hard cover		
15.				

Ketua Program Studi Sarjana Terapan
Teknologi Laboratorium Medis



Sri Ujiani, S.Pd, M.Biomed
NIP. 197301031996032001

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Gustina Tri Andriyana

NIM : 1813353041

Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Tablet Zat Besi (Fe) terhadap Profil Hematologi dan Jenis Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Rawat Inap Kotagajah.

Pembimbing Kedua : Sri Nuraini, S.Pd, M.Kes

No	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi	Keterangan	Paraf
1.	Kamis, 13 Januari 2022	BAB I-III, Dapus, Lampiran	Revisi	✓
2.	Kamis, 20 Januari 2022	BAB I-III, Dapus, Lampiran	Revisi	✓
3.	Senin, 24 Januari 2022	BAB I-III, Dapus, Lampiran	Revisi	✓
4.	Senin, 24 Februari 2022	ACC Seminar proposal	Acc sempro	✓
5.	Rabu, 20 April 2022	Revisi Seminar proposal	Revisi	✓
6.	Selasa, 31 Mei 2022	Revisi Seminar proposal	Revisi	✓
7.	Selasa, 14 Juni 2022	BAB I-V, Dapus, Lampiran	Revisi	✓
8.	Rabu, 15 Juni 2022	BAB I-V, Dapus, Lampiran	Revisi	✓
9.	Kamis, 16 Juni 2022	ACC Seminar Hasil	Acc semhas	✓
10.	Jumat, 24 Juni 2022	Revisi Seminar Hasil	Revisi	✓
11.	Senin, 27 Juni 2022	Jurnal Penelitian	Acc cetrak.	✓
12.				
13.				
14.				
15.				

Ketua Program Studi Sarjana Terapan
Teknologi Laboratorium Medis



Sri Ujiani, S.Pd, M.Biomed
NIP. 197301031996032001